

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, TANGIBILITY ASSET DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2013-2015



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : OLIVIA

NIM : 125130491

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: OLIVIA

NPM

: 125130491

PROGRAM / JURUSAN

: S1 AKUNTANSI

KONSENTRASI

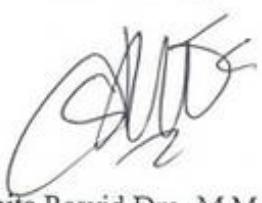
: AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI

: PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, *TANGIBILITY ASSET* DAN
RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR
MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI 2013-2015

Jakarta, Juli 2017

Pembimbing,



Rosmita Rasyid, Dra., M.M., Ak., CA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : OLIVIA

NPM : 125130491

PROGRAM / JURUSAN : S1 AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, *TANGIBILITY ASSET*DAN
RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR
MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI 2013-2015

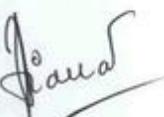
Tanggal : Juli 2017 Ketua Penguji


(Dr. Jonnardi, Drs.,M.M.,Ak.,CPA.)

Tanggal : Juli 2017 Anggota Penguji


(Rosmita Rasyid, Dra.,M.M.,Ak.,CA.)

Tanggal : Juli 2017 Anggota Penguji


(Liana Susanto, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

Olivia (125130491)

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *TANGIBILITY ASSET* DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2013-2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *tangibility asset* dan risiko bisnis terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan 32 perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri dasar dan kimia sebagai data. Sampel yang dipilih menggunakan *purposive sampling method*. Data diproses menggunakan program SPSS 23.0 dan *Microsoft Excel* 2010. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variable independen dapat mempengaruhi struktur modal (Uji F). Hasil uji T menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *tangibility asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas dan risiko bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menambah variabel yang akan diteliti serta menambah jangka waktu yang akan diteliti.

The purpose of this research is to examine the effect of size firm, profitability, tangibility asset and business risk on capital structure in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2015. The research used 32 manufacture companies of miscellaneous industry sector and basic industry and chemical sector as a data. Sample was selected using purposive sampling method. Data processing technique using SPSS 23.0 Program and Microsoft Excel 2010. The result shows that all independent variable cause effect on capital structure (F test). The result of T test shows size firm and tangibility asset have no impact on capital structure while profitability and business risk have impact on capital structure. Suggest for the next research to add all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange and add more variables as well as extend the research period.

Keywords: *Size firm, profitability, tangibility asset , business risk and capital structure*

*“Success doesn’t come from what you do occasionally,
It comes from what you do consistently”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Rosmita Rasyid Dra.,M.M.,Ak.,CA. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu M.F. Djeni Indrajati W. Dra.,M.Si. selaku pembibing pendamping yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan skripsi pada semester ini.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust.) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani kuliah di Universitas Tarumanagara.
6. Orang tua tersayang, (Alm) Papa dan Mama dan saudara-saudara kandung (Rendy, Raymond, Monica) yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan semangat baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan kuliah dan sesama bimbingan skripsi: Sujiono,Ega dan Louis, teman-teman yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini (Agnes, Kartika, Amelia, Melvin, Kevin, dan Rivaldo) dan teman-

teman lainnya yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis.

8. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah turut membantu sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Jakarta, 6 Juli 2017

Penulis

Olivia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO.	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8

1. Pengertian Struktur Modal	8
2. Komponen Struktur Modal	9
3. Struktur Modal yang Optimal	9
4. Teori Struktur Modal	10
5. <i>Pecking Order Theory</i>	10
6. <i>Trade Off Theory</i>	11
7. <i>Agency Theory</i>	12
8. <i>Asymmetric Information Theory</i>	14
9. <i>Signalling Theory</i>	14
B. Definisi Konseptual Variabel	15
1. Ukuran Perusahaan	15
2. Profitabilitas	16
3. <i>Tangibility Asset</i>	16
4. Risiko Bisnis	17
C. Kaitan antara Variabel-variabel	18
1. Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	18
2. Kaitan Profitabilitas terhadap Struktur Modal	18
3. Kaitan <i>Tangibility Asset</i> terhadap Struktur Modal	19
4. Kaitan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal	19
5. Penelitian yang Relevan	19
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pemilihan Objek Penelitian	25

B. Metode Pengambilan Sampel	25
1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	25
2. Operasional Variabel	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	28
1. Uji Statistik Deskriptif	28
2. Uji Asumsi Klasik.	28
E. Teknik Pengujian Hipotesis	30
1. Uji R (Uji Koefisien Korelasi)	31
2. Uji Koefisien Determinasi Ganda (<i>Uji Adjusted R Square</i>)	32
3. Uji F (Uji Simultan)	33
4. Uji T (Uji Parsial)	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Subjek Penelitian	34
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	41
1. Uji Statistik Deskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik.	42
3. Analisis Regresi Linier Berganda	49
D. Hasil Analisis Data	51
1. Uji R (Uji Koefisien Korelasi)	51
2. Uji Koefisien Determinasi Ganda (Uji Adjusted R Square)	52
3. Uji F (Uji Simultan)	53

4. Uji T (Uji Parsial)	54
E. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Saran	60
DAFTAR BACAAN	62
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan	21
Tabel 3.1. Hasil Uji Autokorelasi	31
Tabel 3.2. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan	33
Tabel 4.1. Kriteria Pengambilan Sampel	35
Tabel 4.2. Daftar Perusahaan	36
Tabel 4.3. Data Variabel 2013	39
Tabel 4.4. Data Variabel 2014	40
Tabel 4.5. Data Variabel 2015	41
Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.11. Hasil Penelitian Regresi Linier Berganda	51
Tabel 4.12. Hasil Uji R (Koefisien Korelasi)	53
Tabel 4.13. Hasil Uji Determinasi Ganda	54
Tabel 4.14. Hasil Uji F (Uji Simultan)	55
Tabel 4.15. Hasil Uji T (Uji Parsial)	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Daftar Perusahaan	65
Lampiran 2	Data Variabel tahun 2013-2015	67
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif	70
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas	71
Lampiran 5	Hasil Uji Multikolinearitas	72
Lampiran 6	Hasil Uji Autokorelasi	73
Lampiran 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Lampiran 8	Hasil Penelitian Regresi Linier Berganda	75
Lampiran 9	Hasil Uji R dan Uji Determinasi Ganda	76
Lampiran 10	Hasil Uji F (Uji Simultan)	77
Lampiran 11	Hasil Uji T (Uji Parsial)	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perkembangan sektor ekonomi terutama di bidang industri manufaktur sangat berkembang pesat. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak dari perkembangan ini. Perusahaan-perusahaan baru yang terus muncul menyebabkan persaingan antar kompetitor tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya dan bersaing agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan, sehingga perusahaan membutuhkan sejumlah dana yang disebut modal. Pada dasarnya tujuan perusahaan hampir samayaitu menyejahterakan para *stakeholder* pada umumnya dan *shareholder* pada khususnya.

Modal bisa didapatkan melalui 2 sumber, yaitu internal dan eksternal. Perusahaan pada awalnya akan menggunakan modal yang berasal dari pihak internal seperti, penarikan modal melalui penjualan saham kepada masyarakat atau laba yang ditahan tidak dibagikan seluruhnya kepada dividen tetapi digunakan kembali sebagai modal. Pendanaan dari modal internal tidak mungkin dapat mencukupi pembiayaan perusahaan yang terus berkembang dan maju. Oleh karena itu dibutuhkan dana dari pihak eksternal seperti hutang kepada kreditur (Bank), lembaga keuangan bukan bank, atau perusahaan menerbitkan obligasi yang ditawarkan kepada masyarakat. Komposisi tingkat pendanaan melalui hutang, ekuitas atau komposisi keduanya adalah yang disebut struktur modal.

Struktur modal menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010), adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Salah satu fungsi dalam perusahaan adalah fungsi manajemen keuangan, sehingga manajer keuangan manajer keuangan harus mampu memahami karakteristik masing-masing jenis pendanaan baik sebab-akibatnya.Tugas manajer keuangan adalah untuk bersaing dan mengembangkan perusahaan menggunakan dana yang ada, seperti berapa dana yang dibutuhkan perusahaan, bagaimana sumber dana tersebut serta jangka waktu dana tersebut dapat digunakan. Perusahaan pada hakikatnya membutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasional.Keputusan dan pengelolaan struktur modal sangat berkaitan dengan nilai perusahaan serta jumlah biaya modal yang harus dikeluarkan sedangkan tujuan perusahaan itu sendiri untuk memaksimalkan nilai perusahaan maka keputusan harus diambil dengan cermat.

Apabila perusahaan menggunakan pendanaan eksternal melalui hutang, maka akan timbul biaya modal sebesar biaya beban bunga yang dibebankan oleh kreditur sehingga semakin dekat perusahaan dengan risiko kebangkrutan.Biaya pembayaran hutang tersebut harus tetap dipenuhi tanpa memperdulikan keadaan perusahaan dalam kondisi yang baik ataupun buruk. Perusahaan akan menggunakan gagasan untuk menerbitkan sekuritas *convertible debt*, dimana perusahaan akan mendapatkan pendanaan melalui hutang dengan tingkat bunga yang rendah dan jika perusahaan tidak mampu membayar bunganya, maka perusahaan dapat memberikan opsi kepada kreditur untuk mengkonversi hutangnya menjadi saham tanpa mengubah secara berarti kontrol kepemilikan pemegang sahamnya apabila risiko kebangkrutan terjadi.

Dana internal atau dana sendiri apabila digunakan dalam pemberian perusahaan, maka akan timbul *opportunity cost* dari dana atau modal sendiri

yang digunakan. Keputusan pendanaan harus dilakukan dengan cermat agar tidak berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan serta menghindari risiko keuangan yang tinggi. Risiko keuangan meliputi kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan tidak tercapainya laba yang ditargetkan. Keputusan struktur modal yang tidak tepat dapat menuntun perusahaan menuju *financial distress* yang berujung kebangkrutan. Pentingnya keputusan struktur modal perusahaan dalam mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan memiliki tanggung jawab yang besar dalam menentukan struktur modal yang optimal.

Dalam teori *Pecking Order theory* dikatakan bahwa perusahaan lebih cenderung menggunakan pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari persepsi negatif dari investor untuk menentukan sumber dana yang digunakan perusahaan. Urutan sumber dana yang sebaiknya digunakan terlebih dahulu adalah laba ditahan, hutang dan yang terakhir penerbitan saham. Perusahaan cenderung memilih jenis pendanaan melalui hutang dibandingkan dengan penerbitan saham.

Struktur modal dapat dijadikan alat utama untuk bersaing dengan kompetitor lain. Pada dasarnya struktur modal merupakan faktor penting dalam berlangsungnya suatu perusahaan dalam menjalankan pembiayaan kegiatan operasional. Struktur modal yang optimal adalah perusahaan yang mampu mengatur tingkat pendanaan atau pembiayaan melalui hutang dan ekuitas (modal), untuk mempertahankan harga saham dan mencapai laba maksimum perusahaan.

Tingginya risiko yang ditanggung pemegang saham akan menurunkan harga saham, namun sebaliknya kenaikan tingkat pengembalian yang diharapkan akan lebih menarik bagi investor sehingga meningkatkan harga saham perusahaan. Kewajiban manajer keuangan harus dapat mengoptimalkan struktur modal dengan menyeimbangkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dengan tingkat pengembaliannya sehingga

memaksimalkan harga saham perusahaan. Menurut Mahmood dan Mat Kila (2008) bahwa tidak ada *guidelines* yang spesifik untuk menuntun manajer dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, karena faktor determinannya yang masih belum jelas.

Size merupakan ukuran suatu perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki struktur modal yang kecil. Hasil penelitian menurut Joni dan Lina (2010) menyatakan bahwa *size* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Sedangkan menurut Handoo dan Sharma (2014) menyatakan bahwa *size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya dalam satu periode tertentu. Semakin besar profitabilitas semakin rendah struktur modalnya. Menurut Seftianne dan Ratih (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Sedangkan Baral (2004) menyatakan yang sebaliknya yaitu profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

Tangibility asset adalah asset berwujud yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan untuk mendapatkan laba. Jika *tangibility asset* besar akan menurunkan struktur modal. Hasil penelitian menurut Siddiqui (2012) menyatakan bahwa *tangibility asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur. Sedangkan Margaretha & Ramadhan (2010) menyatakan bahwa *tangibility asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur.

Menurut (Patweekongka dan Napompech :2014) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal antara lain: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, resiko bisnis, *growth, tax shield, asset structure, age, investasi, tangibility*. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur

modal perusahaan manufaktur masih banyak dilakukan sampai saat ini dan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan masih berbeda dengan faktor-faktor tersebut. Perbedaan hasil penelitian tersebut mungkin dapat disebabkan oleh faktor eksternal seperti krisis ekonomi, lingkungan negara yang berbeda dan hal lainnya. Seperti saat krisis ekonomi tahun 2008-2009, sektor manufaktur merupakan salah satu sektor yang mengalami dampak paling signifikan. Tingginya biaya produksi dan kemerosotan pasar ekspor yang menjadi target utama pemasaran sektor manufaktur.

Adanya perbedaan dan pertentangan hasil penelitian terkait faktor-faktor tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk menganalisis kembali apakah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas perusahaan, *tangibility asset* dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur tahun 2013-2015. Berdasarkan uraian di atas maka skripsi ini disusun dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, TANGIBILITY ASSET DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI 2013-2015”**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan di atas, dapat dikatakan bahwa masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Melihat adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian dilakukan kembali untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Terutama faktor yang akan diteliti dalam penelitian kali ini adalah ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas perusahaan, *tangibility asset* dan risiko bisnis karena pada hasil penelitian sebelumnya tidak semuanya memiliki hasil yang sama. Terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015

3. Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi penelitian ini terhadap perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri dasar dan kimia yang ada di Indonesia dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan gabungan dari dalamnya Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) dan dalam jangka waktu 3 tahun dari 2013 – 2015. Variabel yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitability, *tangibility asset* dan risiko bisnis.

Tujuan dilakukan adanya pembatasan ruang lingkup ini agar topik pembahasan dan hasil penelitian tidak menyimpang dari pokok bahasan dan latar belakang yang sudah diuraikan. Diharapkan agar pembaca membaca hasil penelitian ini dapat memahami mengenai masalah-masalah yang dibahas.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan point – point di atas , maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
3. Apakah *tangibility asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?
4. Apakah risiko bisnis mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *tangibility asset*, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau bahkan sebaliknya bahwa faktor-faktor di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

2) Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara langsung dan tidak langsung. Dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaan, serta manfaat dan informasi tambahan dan meningkatkan penelitian mengenai struktur modal. Sementara manfaat penelitian selanjutnya untuk memberikan informasi tambahan dan meningkatkan kualitas penelitian mengenai struktur modal.

Peneliti menyadari bahwa masih terjadi kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu untuk para pembaca yang membaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan kritik dan saran yang berguna bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur.

DAFTAR BACAAN

- Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Akpınar, Onur. (2016). Factors Affecting Capital Structure: Panel Data Analysis on Borsa Istanbul. *13th International Scientific Conference on Economic and Social Development*. 527- 534.
- BayehAsnakewKinde (2013). *Impact of Firm Level Factors on Capital Structure: Evidence from Ethiopian Insurance Companies*. Global Journal of Management and Business Research Finance. Vol 13 Issue 4
- Brealey, Richard A. and Steward C. Myers.(2003). *Principles of Corporate Finance*.7th edition. New York: McGraw Hill.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. (2011).*Essentials of Financial Management*.EdisiKesebalas. Jakarta :SalembaEmpat.
- FriskaFirnanti. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 13 No.2 119-128
- Ghozali, Imam. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*.Cetakan Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. (2012). *Principles of managerial finance*.13th Edition. Harlow, Essex: Pearson Education Limited.
- A. Handoo, K. Sharma. (2014). *A study on Determinants of Capital Structure in India*. IIMB Management review
- Hardiningsih, Pancawati dan Oktaviani, Rachmawati. (2012). *Determinasi Kebijakan Hutang*.Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Mei 2012, Hal: 11 - 24 Vol. 1, No. 1. ISSN :1979-4878.
- Husni Yusrianti. (2013) *Pengaruh Tingkat Profitabilitas , Struktur Asset, dan Growth Opportunity terhadap Struktur Modal perusahaan Manufaktur go Public di BEI*
- Jensen , Michael C. and William H. Meckling (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics.Vol 12. 81-96

Joni dan Lina.(2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.Vol. 12. 81-96

Kalim Siddiqui. (2012). *Flows of Foreign Capital into Developing Countries: A Critical Review*. Journal of International Business and Economics Vol. 2, No. 1; March 2014

Kariuki, S.N. danKamau, C.G. (2014). *Determinants of Corporate Capital Structure among private Manufacturing Firms in Kenya : A survey of Food and Beverage Manufacturing Firms*. International Journal of Academic Research in Accounting ,Finance, and Management Sciences. Vol. 4 No.3, No.2: 10-24

Khesar J. Baral. (2004). *Determinants of Capital Structure: A Case Study of Listed Companies of Nepal*. Journal of Nepalese Business Studies Vol.1(1) 2004 pp. 1-13

Margaretha, Farah dan Ramadhan, Aditya Rizky (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12.119-130.

Mayer, C. (1990). *Financial systems, corporate finance and economic development*. In R. G. Hubbard (Ed.), Asymmetric information,corporate finance, and investment. Chicago, Ill: University of Chicago Press.

Modligiani dan Miller M.H. (1963).*The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment*. American Economic. Review 53,433

Munawir. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*, Penerbit Liberty Jogja, Yogyakarta

Pinkova P. (2012). *Determinants of Capital Structure : Evidence from the Czech automotive Industry*. Acta Univ. AgricetSilvic. Mendel. Brun., 2012,LX,No.7, pp. 217-224

Qian Y.M., Tian Y., &Wirjanto T.S. (2007). *An Empirical Investigation into Capital Structure Determinants of Publicly Listed Companies: A Static Analysis*, University of Waterloo

Rajan ,Raghuram G. and Luigi Zingales. (1995). *What do we Know About Capital Structure? Some evidence form International Data*. Journal of Finance.Vol. 50. 1421-1460

Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Ross, Stephen A., Randolph Westerfield dan Jordan,Jaffe (2006). *Corporate Finance Fundamentals*, 7th edition. New York : McGraw Hill

Sari,S.S. (2014).*Pengaruh Pendaanaan Dari Luar Perusahaan dan modal Sendiri Terhadap Profitabilitas* . Jurnal Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Sartono, R. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-4. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta

Seftianne dan Handayani, Ratih. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*.Jurnal Bisnis dan Akuntansi 13 (1). 39-56

Sheikh, Nadeem Ahmed and Wang, Zongjun. (2011). Determinants of Capital Structure: An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan. *Managerial Finance*. Vol. 37. 117-133.

Suhaila, Mat Kila and Wan Mahmood, Wan Mansor (2008): *Capital Structure and Firm Characteristics: Some Evidence from Malaysian Companies*

Supawadee Pattweekongka and Kulkanya Napompech. (2014). *Determinants of Capital Structure : Evidence from Thai Lodging Companies*. International Journal of Arts & Sciences.

Utami, Endang Sri (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur*. Fenomena, Maret 2009. Vol. 7 No.1 Hal. 39-47

Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi* , Edisi ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. (2007)

<https://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>

[http://www.idx.co.id/id-
id/beranda/perusahtercatat/laporankeuangandantahunan.aspx](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahtercatat/laporankeuangandantahunan.aspx)